

**DAMPAK ERA GLOBALISASI TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK*****THE IMPACT OF THE ERA OF GLOBALIZATION ON STUDENT BEHAVIOR*****Mawar Kelana¹, Askari Zakariah², Novita³**^{1,2,3}Universitas sains Al-Mawaddah Warramah Kolaka, Indonesiae-mail: mawarkelana089@gmail.com¹, askari@usimar.ac.id², novitaovhy@gmail.com³**Article Info****Article history :**

Received : 18-08-2024

Revised : 22-08-2024

Accepted : 25-08-2024

Published : 27-08-2024

Abstract

Indonesia, with its cultural and ethnic diversity, faces challenges from globalization which influence student behavior patterns, especially related to foreign cultural influences. This research aims to explore the impact of foreign culture on students at school as well as anticipatory strategies that can be implemented to minimize this impact. The research method used is library research, with a qualitative approach and domain data analysis. This research involves collecting data from various literature such as books, notes and previous research reports accessed via Google Scholar. Data is analyzed to get a general picture of the phenomenon under study. The research results show that globalization has had positive impacts such as advances in technology and access to information, but also negative impacts such as a decrease in awareness of cultural and religious values, as well as the normalization of behavior that is contrary to traditional customs. To overcome this negative impact, it is recommended that there be cooperation between educational institutions, parents and the community in improving moral and spiritual education, as well as selectivity in selecting information.

Keywords: Globalization, Foreign Culture, Education**Abstrak**

Indonesia, dengan keanekaragaman budaya dan suku bangsanya, menghadapi tantangan dari globalisasi yang mempengaruhi pola perilaku peserta didik, terutama terkait dengan pengaruh budaya asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak budaya asing terhadap peserta didik di sekolah serta strategi antisipasi yang dapat diterapkan untuk meminimalisir dampak tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research), dengan pendekatan kualitatif dan analisis data domain. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai literatur seperti buku, catatan, dan laporan penelitian terdahulu yang diakses melalui Google Scholar. Data dianalisis untuk mendapatkan gambaran umum mengenai fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memberikan dampak positif seperti kemajuan teknologi dan akses informasi, namun juga dampak negatif seperti penurunan kesadaran terhadap nilai-nilai budaya dan agama, serta normalisasi perilaku yang bertentangan dengan adat istiadat. Untuk mengatasi dampak negatif ini, disarankan adanya kerja sama antara lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan moral dan spiritual, serta selektivitas dalam memilih informasi.

Kata kunci: Globalisasi, Budaya Asing, Pendidikan



PENDAHULUAN

Indonesia adalah bangsa yang kaya akan keanekaragaman dan keunikannya salah satunya budaya, Indonesia juga terdiri dari berbagai suku bangsa yang mendiami berbagai pulau Indonesia. kebudayaan merupakan pedoman yang dijadikan sebagai acuan berperilaku di masyarakat atau kelompok tertentu secara turun-temurun. Globalisasi menjadi era adaptasi yang universal dan mempengaruhi segala aspek kehidupan perilaku sosial dan pola pikir di kalangan siswa, globalisasi juga menyongsong semua kalangan untuk tetap maju dan tumbuh kembang melalui persaingan bebas di berbagai aspek.

Dilihat dari berbagai fenomena yang terjadi di era globalisasi sekarang ini khusus di dunia teknologi yang sangat mudah diakses dan didominasi oleh negara barat sehingga, dari kalangan remaja cenderung meniru budaya negara barat, salah satu contohnya dalam budaya berpakaian dan berbagai model tiruan lainnya. Pengaruh ini sangat cepat merambat di kalangan remaja disebabkan oleh para artis figuran yang memiliki tingkat modernisasi lebih tinggi dan para remaja menganggap dengan meniru model-model tersebut dapat lebih maju dan modern, dengan perilaku remaja seperti inilah yang sangat kurang selektif dalam meniru model asing atau kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan agama yang dianut dan adat mereka sendiri. Para remaja merasa gengsi ketika tidak mengikuti perkembangan zaman meskipun bertentangan dengan agama dan adat yang dianutnya. (Sita, 2013)

Hal tersebut tidak dapat dihindari di era globalisasi yang terus menerus mengalami kemajuan, masuknya berbagai budaya asing melalui teknologi, sosial (kebiasaan-kebiasaan), menekan proses akulturasi budaya lokal sesuai dengan agama yang dianut menjadi budaya asing yang tidak terkontrol lagi dampak positif dan negatifnya khusus di kalangan remaja saat ini. Maka dari itu perlu nya membentengi diri dari dampak westernisasi ini dengan patuh kepada perintah Allah SWT, ini bukan lagi suatu pilihan tetapi sudah menjadi kewajiban sebagai orang muslim dan ditegaskan dalam hadis oleh Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, ia berkata “Aku mendengar Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, „Apa saja yang aku larang terhadap kalian maka jauhilah. Dan apa saja yang aku perintahkan kepada kalian, maka kerjakanlah semampu kalian. Sesungguhnya apa yang membinasakan umat sebelum kalian hanyalah karena mereka banyak bertanya dan menyelisih Nabi-nabi mereka.” (Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim). (Safira et al., 2023)

Berdasarkan hal di atas menimbulkan beberapa pertanyaan seperti: bagaimana dampak budaya asing terhadap peserta didik di sekolah? Dan bagaimana caraantisipasi terhadap dampak budaya asing di sekolah. Sehingga dengan ini meminimalisir terjadinya dampak budaya asing yang dapat merugikan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu dengan sumber data-datanya diambil dari *google scholar*. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis data domain yaitu upaya peneliti untuk memperoleh



gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Caranya yaitu dengan membaca seluruh naskah data secara umum untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan McKenzy Global Institute (2012), Indonesia pada Tahun 2030 akan menjadi negara ketujuh terbesar dalam pembangunan ekonomi. Hal ini dapat terwujud jikalau Indonesia mampu memanfaatkan jumlah SDM yang berkualitas. Selain itu, pada tahun 2045 diprediksi akan mampu memenangkan percaturan dunia dengan slogan "Menuju Generasi Indonesia Emas". Semua ini menjadikan Indonesia akan diperhitungkan sebagai negara besar di dalam kehidupan bangsa-bangsa di dunia. Hal ini mendorong Indonesia untuk terlibat dan mengambil peran yang signifikan terhadap menyelesaikan dinamika global, tidak saja di bidang ekonomi tetapi juga bidang-bidang yang lain. (Karsidi, 2017)

Masuknya budaya asing di Indonesia mengakibatkan kompleksitas moral masyarakat dalam berperilaku yang baik atau buruk, dikarenakan tidak dapat memilih perilaku yang dapat ditiru, khususnya pada remaja, kini sudah banyak tidak dapat membedakan antara yang halal dan haram. Gaya hidupnya sudah banyak yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam bagi yang muslim, seperti tidak menutup aurat, bahkan sampai menganggap ajaran agama Islam adalah agama yang norak atau keterbelakangan. Dalam Islam adab dalam bergaul sangat ditegaskan. Betapa pentingnya sehingga Allah SWT mengutus baginda Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan sebagai teladan dalam berperilaku sesama manusia maupun beribadah kepada Allah SWT. (Syahira Azima et al., 2021)

Saat ini kebudayaan di Indonesia mulai memudar dikarenakan pesatnya teknologi sehingga kebudayaan asing mudah masuk diberbagai kalangan masyarakat, dengan ini mengubah pola pikir Sebagian masyarakat dalam berperilaku. Sekarang ini dampak globalisasi sangat menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia karena tidak dapat dipungkiri juga budaya luar begitu modernnya sehingga para kalangan masyarakat secara perlahan meninggalkan budaya lokal, salah satu contohnya memakai pakaian ciptaan negara barat dan lain-lain. Sebagai sistem ilmu pengetahuan serta gagasan budaya yang dimiliki oleh masyarakat adalah suatu kekuatan untuk menuntunnya dalam berperilaku di berbagai bidang seperti politik, sosial, seni dan lain sebagainya. (Amalia & Anggraeni Dewi, n.d.)

Demikian dengan dampak globalisasi begitu banyak membawa pengaruh buruk di kalangan masyarakat terlebih lagi di kalangan siswa sehingga perlu adanya reformasi Pendidikan. Apabila dampak ini terus dibiarkan maka bisa dikatakan pendidikan tidak mampu berkontribusi dalam kemajuan bahkan perkembangannya semakin tidak terkontrol. Walaupun dari dampak globalisasi ini juga tetap memberikan hal yang positif dalam Pendidikan. Berikut beberapa dampak positif dan dampak negatif dari budaya asing atau di era globalisasi saat ini: (Hasanah, 2023)

1. Dampak Positif :
 - a. Cepatnya penyebaran informasi
 - b. Semakin maju dalam ilmu teknologi
 - c. Internet semakin canggih



- d. Kebebasan dalam berpendapat
- e. Mempermudah akses perjalanan berkendara seperti dalam menggunakan aplikasi gojek
- f. Mempermudah dalam proses ekspor impor perdagangan
- g. Mudahnnya mendapatkan link beasiswa ke luar negeri

2. Dampak Negatif:

- a. Penyebaran Informasi tidak terkontrol
- b. Hidup dalam Modernisasi sehingga menciptakan kesenjangan sosial
- c. Mudahnnya penyeludupan barang yang secara hukum dilarang dimiliki secara pribadi.
- d. Penyalahgunaan teknologi
- e. Menormalisasikan Pergaulan bebas(tindakan kriminal dan asusila)

Maka dari dampak-dampak ini beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari masuknya budaya asing sebagai berikut:

- a. Adanya kerja sama setiap jenjang pendidikan dari SD,SMP,SMA, dan Perguruan tinggi, begitu pula lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pendidikan membantu orang tua/wali dalam pengawasan baik disekolah maupun diluar sekolah.
- b. Meningkatkan Pendidikan moral, spiritual keagamaan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan dirumah
- c. Orang tua selalu aktif dalam pengawasan aktivitas anak, tidak ada pembiaran sehingga anak hidup tanpa arah.
- d. Tidak mempertontonkan adegan dewasa sebaliknya mengajak anak untuk menonton video yang dapat melatih dan memperluas wawasannya.
- e. Meningkatkan rasa nasionalisme
- f. Selalu selektif dalam memilih informasi dan contoh-contoh perilaku yang dapat ditiru.(Hasanah, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dampak budaya asing terhadap peserta didik ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positifnya yaitu cepatnya penyebaran informasi, semakin maju dalam ilmu teknolgi, internet semakin canggih, kebebasan dalam berpendapat, mempermudah akses perjalanan berkendara seperti dalam menggunakan aplikasi gojek, mempermudah dalam proses ekspor impor perdagangan, mudahnnya mendapatkan link beasiswa ke luar negeri. Sedangkan dampak negatifnya yaitu penyebaran informasi tidak terkontrol, hidup dalam modernisasi sehingga menciptakan kesenjangan sosial, mudahnnya penyeludupan barang yang secara hukum dilarang dimiliki secara pribadi, penyalahgunaan teknologi, menormalisasikan pergaulan bebas(tindakan kriminal dan asusila).

Solusi dari masuknya dampak negatif dari budaya asing yaitu, adanya kerja sama setiap jenjang pendidikan dari sd,smp,sma, dan perguruan tinggi, begitu pula lembaga-lembaga yang



berkaitan dengan pendidikan membantu orang tua/wali dalam pengawasan baik disekolah maupun diluar sekolah., meningkatkan pendidikan moral, spiritual keagamaan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan dirumah, orang tua selalu aktif dalam pengawasan aktivitas anak, tidak ada pembiaran sehingga anak hidup tanpa arah, tidak mempertontonkan adegan dewasa sebaliknya mengajak anak untuk menonton video yang dapat melatih dan memperluas wawasannya, meningkatkan rasa nasionalisme, selalu selektif dalam memilih informasi dan contoh-contoh perilaku yang dapat ditiru

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, G., & Anggraeni Dewi, D. (N.D.). Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar Di Tengah Pengaruh Negatif Globalisasi. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2721–7057.
- Balqis I, Riyanto M, Noviyanti S.(2024). Pengaruh Budaya Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia. *Journal Of Social Science Research* (2024) 4 Nomor 1 12287-12296
- Evellyn Abigael Rhemrev,Eileen Carsnelly2 , Dkk.(2023). Pengaruh Penyerapan Budaya Asing Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Di Era Modern. *Journal Of Social Science Research* 3 Nomor 5 8431-8440
- Harefa A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan* 1(1) 271-277
- Hasanah, M. (2023). Dampak Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Lokal Dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan Ips (Sospendis)*, 1(Januari), 1–8.
- Karsidi, R. (2017). Budaya Lokal Dalam Liberalisasi Pendidikan. In *The Journal Of Society & Media* (Vol. 1, Issue 2). <https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jsm/Index>
- Safira, F. D., Budiyanti, N., Darmawan, I. D., Salsabil, N. S., & Alfiatunnisa, N. (2023). Dampak Westernisasi Budaya Asing Terhadap Gaya Hidup Generasi Z Berdasarkan Perspektif Islam. *Jurnal Kebudayaan*, 29 Nomor 1.
- Sita, P. S. (2013). *Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia Di Kalangan Remaja*.
- Syahira Azima, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). *Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi*. 5, 7491–7496.
- Wulandari D,Dwi Yuniarti V,Wahyuningsih Y .(2023). Analisi Ketertarikan Siswa Dasar Terhadap Kebudayaan Indonesia. *Journal On Education* 05(02) 2376-2382.